



Analisis Integrasi Keterampilan Abad 21 Dalam Buku Teks Ekonomi Kelas XII SMA/MA

Riska Khoirun Nisa¹, Pudjo Suharso², Dwi Herlindawati^{3*}

¹Universitas Jember, riskakhoirunnisa80@gmail.com

²Universitas Jember, harso.fkip@unej.ac.id

³Universitas Jember, dwiherlindawati@unej.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis keberadaan keterampilan abad 21 pada buku mata pelajaran Ekonomi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran kelas XII SMA/MA. Hal ini didasari oleh pentingnya peran buku teks yang digunakan sebagai sumber belajar yang membantu mempersiapkan siswa menjadi individu yang berdaya saing tinggi dan berkualitas guna menghadapi tantangan global. Analisis dalam penelitian ini difokuskan pada empat indikator keterampilan abad 21, yakni keterampilan berpikir kritis, keterampilan berpikir kreatif, keterampilan komunikasi, dan keterampilan kolaborasi. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dengan teknik persentase. Penelitian ini memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa buku teks pelajaran Ekonomi kelas XII SMA/MA terbitan Grafindo Media Pratama tahun 2019 dinilai mengintegrasikan keterampilan abad 21 dengan persentase keterampilan komunikasi sebesar 100% dengan kriteria sangat baik, keterampilan kolaborasi sebesar 100% dengan kriteria sangat baik, keterampilan berpikir kreatif sebesar 83,5% dengan kriteria sangat baik dan keterampilan berpikir kritis sebesar 75% dengan kriteria baik. Penelitian ini merekomendasikan sekolah untuk menyediakan sumber belajar yang lebih bervariasi yang dapat mendukung siswa untuk melatih keterampilan abad 21 dan merekomendasikan guru untuk menggunakan model pembelajaran yang dapat membantu siswa melatih keterampilan abad 21.

Kata Kunci: buku teks ekonomi; integrasi keterampilan 4C; keterampilan abad 21

Abstract

This study aims to analyze the presence of 21st century skills in Economics textbooks used in class XII SMA/MA learning activities. This is based on the important role of textbooks used as learning resources that help prepare students to become highly competitive and qualified individuals to face global challenges. The analysis in this study focused on four indicators of 21st century skills, namely critical thinking skills, creative thinking skills, communication skills, and collaboration skills. This research included quantitative research using a descriptive approach with the documentation method. This study used descriptive statistical analysis techniques with percentage techniques. This study obtained results showing that the Economics textbook for class XII SMA/MA published by Grafindo Media Pratama in 2019 was considered to integrate 21st century skills with a percentage of communication skills of 100% with very good criteria, collaboration skills of 100% with very good criteria, creative thinking skills of 83.5% with very good criteria and critical thinking skills of 75% with good criteria. This study recommends schools to provide more varied learning resources that can support students to practice 21st century skills and recommends teachers to use the learning model.

Keywords: economics textbooks; the integration of 4C skills; 21st century skills

*✉ Corresponding author: dwiherlindawati@unej.ac.id

PENDAHULUAN

Abad 21 identik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang hingga menyentuh semua sisi kehidupan, contohnya adalah pendidikan. Pendidikan pada abad 21 digadang-gadang untuk mampu menghasilkan sumber daya manusia yang bisa beradaptasi, berdaya saing tinggi dan mempunyai kualitas untuk menghadapi tantangan global (Solikha dkk., 2021). Hal tersebut dapat terwujud salah satunya melalui kegiatan pembelajaran yang mengarah pada penguasaan keterampilan abad 21.

Keterampilan abad 21 menjadi keterampilan yang ditekankan pada siswa saat ini. Hal tersebut bertujuan agar siswa dapat mempersiapkan diri menjadi individu yang berdaya saing tinggi dan mempunyai kualitas untuk mampu menghadapi tantangan global. Selain itu, keterampilan ini juga sebagai bekal utama siswa dalam mencapai masa depan yang cerah di kehidupan mendatang. Keterampilan tersebut meliputi keterampilan berpikir kritis (*critical thinking skills*), keterampilan berpikir kreatif (*creative thinking skills*), keterampilan komunikasi (*communication skills*) dan keterampilan kolaborasi (*collaboration skills*) atau bisa dikenal dengan keterampilan 4C (Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemdikbud, 2017).

Keterampilan berpikir kritis sangat penting dimiliki oleh siswa. Keterampilan tersebut dibutuhkan untuk melatih kemampuan analisis dan pemecahan masalah. Keterampilan berpikir kritis ditandai dengan kemampuan seseorang untuk menganalisis, mengidentifikasi, mencari solusi dan mengatasi masalah yang terjadi. Keterampilan ini ditunjukkan dengan beberapa komponen indikator yang meliputi: 1) menganalisis dan mengevaluasi; 2) mengajukan pertanyaan dan memecahkan permasalahan; 3) membuat alasan dan 4) mampu mengambil keputusan (Zubaidah, 2018). Dengan kemampuan berpikir kritis, siswa diharapkan mampu untuk mengatasi permasalahan dan mencari solusi terkait permasalahan yang terjadi.

Keterampilan berpikir kreatif penting dimiliki oleh siswa. Keterampilan ini dibutuhkan untuk mampu bersaing dalam meraih masa depan yang cerah. Keterampilan berpikir kreatif ditandai dengan kemampuan seseorang untuk menemukan dan menciptakan hal baru. Keterampilan berpikir kreatif ditunjukkan dengan beberapa komponen indikator yang meliputi: 1) mampu menghasilkan ide 2) mampu mengembangkan ide; dan 3) mampu mengaplikasikan ide (Ariyana dkk., 2018). Dengan keterampilan berpikir kreatif, siswa diharapkan mampu terbuka dengan ide-ide baru dan menghasilkan penemuan-penemuan baru yang lebih inovatif dan menarik.

Keterampilan komunikasi penting dimiliki siswa. Keterampilan ini dibutuhkan untuk mengutarakan gagasan dan bertukar informasi baik itu secara lisan ataupun tulisan. Keterampilan komunikasi ditandai dengan kemampuan untuk mengutarakan pendapat, informasi dan masukan. Keterampilan komunikasi ditunjukkan dengan beberapa komponen indikator yang meliputi: 1) memahami dan menciptakan komunikasi; 2) menyampaikan pemikiran dan ide; 3) mendengarkan untuk memahami makna; 4) memanfaatkan media komunikasi dan teknologi (Marlina dkk., 2019). Dengan keterampilan komunikasi dapat membantu siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

Keterampilan kolaborasi juga penting untuk dimiliki siswa. Keterampilan ini dibutuhkan untuk mampu bekerja sama dengan orang lain. Keterampilan kolaborasi ditandai dengan kemampuan untuk bekerja sama menyelesaikan masalah dan juga mencapai tujuan bersama. Keterampilan kolaborasi ditunjukkan dengan dua komponen indikator yang meliputi mampu bekerja sama dengan kelompok dan memecahkan masalah (Ariyana dkk., 2018). Dengan keterampilan kolaborasi, siswa diharapkan mampu bekerja sama, tidak egois dan menghargai pendapat orang lain. Keempat keterampilan tersebut penting diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran, salah satunya melalui sumber belajar.

Sumber belajar menjadi unsur penting dalam kegiatan pembelajaran. Sumber belajar digunakan sebagai sumber informasi dan pengetahuan. Sumber belajar bagi guru digunakan sebagai media guru untuk menyampaikan materi, sedangkan bagi siswa sumber belajar dapat membantu mereka dalam memahami materi. Terdapat berbagai macam sumber belajar, seperti sumber belajar non setak dan cetak. Sumber belajar cetak yang masih marak digunakan ialah buku teks.

Buku teks termasuk dalam sumber belajar yang didalamnya berisi penjabaran materi yang nantinya diperlajari oleh siswa (Pemerintah Indonesia, 2019). Buku teks yang nantinya akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran harus disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku yakni untuk kelas X dan XI menggunakan kurikulum merdeka, sedangkan untuk kelas 12 menggunakan kurikulum 13. Selain itu, buku teks yang digunakan juga harus mengintegrasikan keterampilan 4C. Hal ini didukung oleh AL-Mughrabi (2021) yang berpendapat bahwa buku teks yang menjadi sumber informasi, penting untuk membekali siswa dengan keterampilan 4C.

Kenyataannya, beberapa buku teks yang digunakan tidak memuat komponen keterampilan 4C. Hal ini didukung oleh penemuan Yusliani dkk. (2021) yakni ada beberapa buku teks yang digunakan kurang sesuai standar nasional dan kurang memuat komponen keterampilan 4C. Hal ini tentunya akan menjadi penghambat bagi siswa untuk menguasai keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan global.

Hasil wawancara bersama guru mata pelajaran Ekonomi kelas XII di SMAN Mumbulsari kabupaten Jember, buku teks yang menjadi sumber belajar utama pada pembelajaran kelas XII IPS adalah buku teks Ekonomi yang ditulis oleh Herlan Firmansyah & Diana Nurdiansyah terbitan Grafindo Media Pratama tahun 2019. Buku teks tersebut merupakan buku teks yang paling banyak digunakan di SMA kabupaten Jember berdasarkan hasil survei MGMP Ekonomi Jember. Menurut guru, buku teks tersebut cukup membantu dalam menyampaikan materi pembelajaran dan cukup menarik karena banyak disertai gambar dalam penjelasan materi. Namun disisi lain, sumber informasi yang disajikan sudah tergolong lama dan kurang *up to date* serta soal latihan yang ada tidak membuat siswa berpikir kritis. Oleh sebab itu, peneliti mempunyai maksud melakukan penelitian yang berkaitan dengan integrasi keterampilan abad 21 yang terdapat pada dalam buku teks dengan judul Integrasi Keterampilan Abad 21 Dalam Buku Teks Ekonomi SMA/MA dengan tujuan untuk menganalisis bagaimana integrasi keterampilan abad 21 dalam buku teks Ekonomi kelas XII SMA/MA yang ditulis oleh Herlan Firmansyah & Diana Nurdiansyah terbitan Media Grafindo Pratama tahun 2019.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menjadi bagian dalam penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang menggunakan metode studi dokumen dalam pengumpulan datanya. Pendekatan deskriptif berfokus pada pendeskripsian dan penafsiran objek penelitian dalam hal ini yakni integrasi keterampilan 4C yang ada dalam komponen buku teks dan disajikan dalam bentuk angka persentase. Data yang digunakan dalam penelitian ini yakni jenis data sekunder berupa informasi yang diperoleh dari komponen buku teks dan data primer yang berupa wawancara bersama dengan guru kelas XII SMAN Mumbulsari Jember. Sumber data dalam penelitian ini ialah buku teks Ekonomi kelas XII SMA/MA yang ditulis oleh Herlan Firmasyah & Diana Nurdiasnyah terbitan Grafindo Media Pratama tahun 2019 dan hasil wawancara bersama guru kelas XII SMAN Mumbulsari Jember. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan teknik persentase, data yang diperoleh berupa persentase perhitungan penilaian buku teks yang sudah dianalisis berdasarkan kriteria indikator keterampilan 4C yang selanjutnya dideskripsikan sesua dengan perolehan data. Adapun tahapan dalam melakukan analisis keterampilan 4C meliputi pemberian ceklis pada lembar penilaian menggunakan skala *guttman* dengan kriteria sebagai berikut:

| Keterangan | Nilai |
|------------------------------------------------------|-------|
| Memenuhi indikator keterampilan 4C (✓) | 1 |
| Tidak memenuhi indikator keterampilan 4C (dikosongi) | 0 |

Sumber: Modifikasi Sugiyono (2019)

Gambar 1. Kriteria Penilaian

Selanjutnya, skor yang diperoleh masing-masing sub indikator keterampilan 4C dimasukkan dalam lembar penilaian sebagai berikut:

| Indikator Keterampilan 4C | Sub Indikator Keterampilan 4C | Skor |
|------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| Keterampilan Berpikir Kritis (C1) | Menggunakan berbagai jenis penalaran Melakukan penilaian dan menentukan keputusan Mengolah dan menginterpretasikan informasi melalui kesimpulan Membuat solusi dan menyelesaikan masalah | |
| | | Total skor |
| | | Persentase |

Gambar 2. Lembar Penilaian

Total skor diperoleh dengan cara menjumlahkan masing-masing sub indikator keterampilan 4C lalu mengkonversinya dalam bentuk persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Sumber: Arikunto (2013)

Keterangan:

DP = Deskriptif persentase

n = jumlah skor yang diperoleh

N = skor maksimal

Hasil persentase yang diperoleh menunjukkan kriteria indikator keterampilan 4C pada buku teks, kemudian dijabarkan secara deskriptif. Berikut ini merupakan kriteria masing-masing persentase:

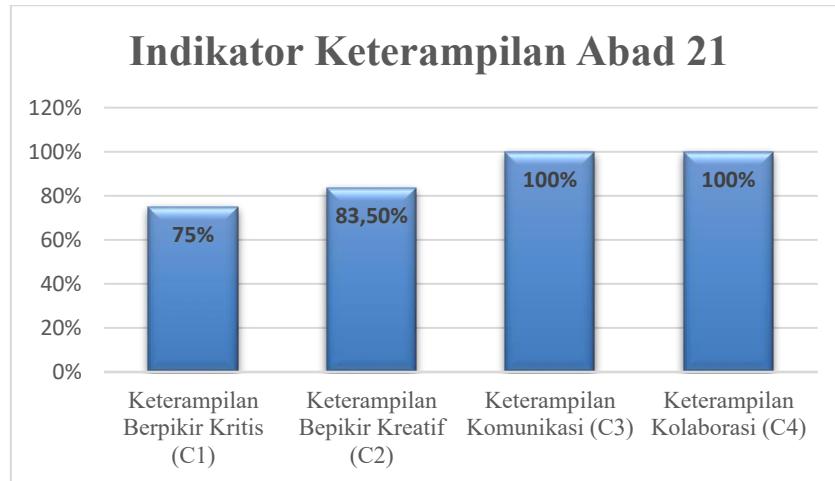
| Kriteria | Persentase |
|-----------------|-------------------|
| Sangat kurang | 00.00%-20.00% |
| Kurang | 20.01%-40.00% |
| Cukup | 40.01%-60.00% |
| Baik | 60.01%-80.00% |
| Sangat baik | 80.01%-100.00% |

Sumber: Arikunto (2019)

Gambar 3. Kriteria Persentase

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis integrasi keterampilan abad 21 dalam buku teks Ekonomi karangan Herlan Firmasyah dan Diana Nurdiansyah terbitan Grafindo Media Pratama tahun 2019 disajikan pada grafik sebagai berikut:



Sumber: Hasil Pengolahan Data Sekunder (2024)

Gambar 4. Grafik Hasil Persentase Keterampilan 4C

Buku teks Ekonomi kelas XII SMA/MA yang ditulis oleh Herlan Firmasnyah dan Diana Nurdiansyah pada tahun 2019 mengintegrasikan keterampilan abad ke-21, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1. Keterampilan abad ke-21 termasuk keterampilan berpikir kritis sebesar 75% dengan kriteria baik, keterampilan berpikir kreatif sebesar 83,5% dengan kriteria sangat baik, keterampilan komunikasi sebesar 100% dengan kriteria sangat baik, dan keterampilan kolaborasi sebesar 100% dengan kriteria sangat baik.

Integrasi keterampilan abad 21 dalam buku teks terdiri dari 4 indikator keterampilan yang meliputi:

Keterampilan Berpikir Kritis

Berikut ini disajikan perolehan rata-rata persentase keterampilan berpikir kritis mulai dari bab 1 sampai bab 6:

| BAB | Materi | Persentase | Kategori |
|------------------|-----------------------------------------------------------|------------|-------------|
| 1 | Akuntasi sebagai Sistem Informasi | 100% | Sangat baik |
| 2 | Persamaan Dasar Akuntansi | 75% | Baik |
| 3 | Penyusunan Siklus Akuntansi pada Perusahaan Jasa | 75% | Baik |
| 4 | Tahapan Penutupan Siklus Akuntansi pada Perusahaan Jasa | 50% | Cukup |
| 5 | Penyusunan Siklus Akuntansi pada Perusahaan Dagang | 75% | Baik |
| 6 | Tahapan Penutupan Siklus Akuntansi pada Perusahaan Dagang | 75% | Baik |
| Rata-rata | | 75% | Baik |

Gambar 5. Rekapitulasi Persentase Keterampilan Berpikir Kritis Buku Teks

Tabel 4 memberikan informasi bahwa integrasi keterampilan berpikir kritis pada seluruh bab dalam buku teks memperoleh rata-rata persentase 75% dengan kriteria baik yang berarti keterampilan berpikir kritis terintegrasi dengan baik dalam buku teks. Adapun indikator keterampilan berpikir kritis meliputi menggunakan berbagai jenis penalaran, melakukan penilaian dan menentukan keputusan, mengolah dan menginterpretasikan informasi melalui kesimpulan serta membuat solusi dan menyelesaikan

masalah. Indikator pertama yakni menggunakan berbagai jenis penalaran ditemukan dalam komponen buku teks berupa tugas yang menuntut siswa untuk menjawab pertanyaan yang disajikan dengan menggunakan penalarannya. Kegiatan menggunakan penalaran tersebut mampu menunjang keterampilan berpikir kritis siswa (Ariyana dkk., 2018).

Indikator kedua yakni melakukan penilaian dan menentukan keputusan yang ditemukan dalam komponen buku teks berupa tugas dimana disajikan sebuah berita tentang pelanggaran kode etik terhadap akuntan, siswa diminta untuk melakukan penilaian dan menentukan kode etik apa saja yang dilanggar oleh akuntan tersebut berdasarkan berita yang disajikan. Kegiatan melakukan penilaian dan menentukan keputusan tersebut termasuk dalam kegiatan yang menunjang berpikir kritis. Sesuai dengan Nahdi (2019) yang menyatakan bahwa mampu membuat pertimbangan dan keputusan yang tepat merupakan salah satu bentuk dari berpikir kritis.

Indikator ketiga yakni mengolah dan menginterpretasikan informasi melalui kesimpulan ditemukan dalam komponen buku teks berupa tugas yang menuntut siswa untuk menganalisis atau berdiskusi terkait materi lalu merangkumnya menjadi kesimpulan, kegiatan membuat kesimpulan tersebut juga termasuk dalam kegiatan yang menunjang keterampilan berpikir kritis. Hal ini didukung Rofi'ah & Masriyah (2018) yakni menarik kesimpulan menjadi aktivitas yang mendukung keterampilan berpikir kritis. Indikator keempat yakni membuat solusi dan menyelesaikan masalah yang ditemukan dalam komponen buku teks berupa tugas yang berkaitan dengan berita pelanggaran kode etik terhadap akuntan, dimana siswa diminta untuk memberikan solusi supaya pelanggaran kode etik terhadap akuntan tidak terulang kembali. Kegiatan memberikan solusi tersebut merupakan salah satu kegiatan yang mampu melatih keterampilan berpikir kritis (Hidayat dkk., 2018).

Indikator membuat solusi dan menyelesaikan masalah merupakan indikator yang paling sedikit ditemukan dalam buku teks yakni hanya ditemukan pada bab 1 saja pada materi Akuntansi Sebagai Sistem Informasi, hal ini dikarenakan materi yang ada pada bab 2 sampai bab 6 adalah materi yang membahas rumus-rumus perhitungan persamaan dasar akuntansi dan siklus akuntansi, yang mana tugas dan soal latihan yang disajikan seputar pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi dan penyusunan siklus akuntansi. Tugas dan soal latihan yang disajikan tersebut tidak dapat menunjang indikator membuat solusi dan menyelesaikan masalah, namun meskipun demikian bukan berarti buku teks ini tidak menunjang keterampilan berpikir kritis. Sejalan dengan penelitian dari Wijayanti & Sulikah (2024) memberikan hasil bahwa bentuk keterampilan berpikir kritis yang ada dalam buku Akuntansi paling banyak ditemukan pada kegiatan yang mengharuskan siswa untuk mencatat, menganalisis, menyimpulkan dan menilai. Selain itu, untuk menunjang indikator tersebut bapak Aan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah atau yang bisa dikenal dengan PBL, hal ini sesuai dengan pernyataan beliau dalam wawancaranya:

“Selain megandalkan tugas-tugas yang ada dalam buku mbak, untuk menunjang keterampilan berpikir kritis saya juga menggunakan model pembelajaran berbasis masalah atau PBL” (ADS, 45)

Didukung oleh Herin (2023) yang menyatakan bahwa model pembelajaran PBL mampu melatih dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Indikator keterampilan berpikir kritis yang tidak ditemukan dalam komponen buku teks pada bab 2 adalah melakukan dan menentukan keputusan serta membuat solusi dan memecahkan masalah. Dalam komponen buku teks pada bab 2 tidak ditemukan tugas maupun soal latihan yang menuntut siswa untuk melakukan dan menentukan keputusan serta membuat solusi dan memecahkan masalah. Meskipun demikian, komponen buku teks pada bab 2 tetap dianggap mengintegrasikan keterampilan berpikir dengan ditemukannya dua indikator keterampilan berpikir kritis yakni mampu menggunakan berbagai jenis penalaran serta mengelola dan menginterpretasikan informasi melalui kesimpulan. Hal ini didukung oleh Sarinastiti & Widodo (2021) yang berpendapat bahwa mampu menggunakan berbagai dan menarik kesimpulan termasuk dalam keterampilan berpikir kritis.

Keterampilan Berpikir Kreatif

Berikut ini disajikan perolehan rata-rata persentase keterampilan berpikir kreatif mulai dari bab 1 sampai bab 6:

| BAB | Materi | Percentase | Kategori |
|------------------|-----------------------------------------------------------|--------------|--------------------|
| 1 | Akuntasi sebagai Sistem Informasi | 67% | Baik |
| 2 | Persamaan Dasar Akuntansi | 67% | Baik |
| 3 | Penyusunan Siklus Akuntansi pada Perusahaan Jasa | 67% | Baik |
| 4 | Tahapan Penutupan Siklus Akuntansi pada Perusahaan Jasa | 100% | Sangat Baik |
| 5 | Penyusunan Siklus Akuntansi pada Perusahaan Dagang | 100% | Sangat Baik |
| 6 | Tahapan Penutupan Siklus Akuntansi pada Perusahaan Dagang | 100% | Sangat Baik |
| Rata-rata | | 83,5% | Sangat Baik |

Gambar 6. Rekapitulasi Persentase Keterampilan Berpikir Kritis Buku Teks

Tabel 5 memberikan informasi bahwa integrasi keterampilan berpikir kreatif pada seluruh bab dalam buku teks memperoleh rata-rata persentase sebesar 83,5% dengan kriteria sangat baik yang berarti keterampilan berpikir kreatif terintegrasi dengan sangat baik dalam buku teks. Adapun indikator keterampilan berpikir kreatif meliputi mampu mengembangkan dan menyampaikan ide baru secara lisan dan tulisan, mampu mengemukakan ide kreatif secara konseptual dan praktikal serta memiliki kemampuan dalam menciptakan kebaharuan.

Indikator pertama yakni mampu mengembangkan dan menyampaikan ide baru secara lisan dan tulisan ditemukan dalam buku teks berupa tugas yang menuntut siswa untuk berdiskusi, dimana dalam kegiatan diskusi perseta didik saling bertukar ide yang melahirkan ide-ide baru. Kegiatan bertukar ide tersebut menurut Shima & Hadi (2022) merupakan faktor penting dalam membantu melatih dan meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa. Indikator kedua yakni mampu mengemukakan ide kreatif secara konseptual dan praktikal ditemukan dalam komponen buku teks berupa tugas dimana disajikan beberapa bagan yang memuat informas terkait materi yang diajarkan, lalu siswa diminta untuk menjelaskan dan mengembangkan ide berdasarkan bagan yang ada. Nah, kegiatan tersebut mampu melatih siswa untuk mengembangkan ide dengan menuangkannya melalui sebuah konsep dan praktik berpikir yang dapat menghasilkan ide-ide kreatif. Menurut Raharjo & Muljani (2022) mengemukakan ide secara konsptual termasuk komponen yang menunjang keterampilan berpikir kreatif.

Indikator ketiga yakni memiliki kemampuan dalam menciptakan kebaharuan ditemukan dalam komponen buku teks berupa tugas untuk membuat laporan keuangan, jurnal dan neraca yang termasuk dalam tugas proyek menurut bapak Aan dalam wawancaranya:

“Kalau untuk tugas projek biasanya saya suruh buat jurnal, neraca dan laporan keungan mbak, karena memang untuk materi kelas XII ini akuntansi” (ADS)

Tugas proyek diketahui dapat menunjang siswa untuk melatih keterampilan berpikir kreatif. Sejalan dengan pendapat Nita & Irwandi (2021) yang menyatakan bahwa dengan pemberian tugas proyek dapat memfasilitasi siswa dalam melatih keterampilan berpikir kreatif.

Keterampilan Komunikasi

Berikut ini disajikan perolehan rata-rata persentase keterampilan komunikasi mulai dari bab 1 sampai bab 6:

| BAB | Materi | Persentase | Kategori |
|------------------|-----------------------------------------------------------|-------------------|--------------------|
| 1 | Akuntasi sebagai Sistem Informasi | 100% | Sangat baik |
| 2 | Persamaan Dasar Akuntansi | 100% | Sangat Baik |
| 3 | Penyusunan Siklus Akuntansi pada Perusahaan Jasa | 100% | Sangat Baik |
| 4 | Tahapan Penutupan Siklus Akuntansi pada Perusahaan Jasa | 100% | Sangat Baik |
| 5 | Penyusunan Siklus Akuntansi pada Perusahaan Dagang | 100% | Sangat Baik |
| 6 | Tahapan Penutupan Siklus Akuntansi pada Perusahaan Dagang | 100% | Sangat Baik |
| Rata-rata | | 100% | Sangat Baik |

Gambar 7. Rekapitulasi Persentase Keterampilan Komunikasi Buku Teks

Tabel 6 memberikan informasi bahwa integrasi keterampilan komunikasi pada keseluruhan bab dalam buku teks memperoleh rata-rata persentase sebesar 100% dengan kriteria sangat baik yang berarti keterampilan komunikasi terintegrasi dengan sangat baik dalam buku teks. Adapun indikator keterampilan komunikasi meliputi memahami dan menciptakan komunikasi efektif dalam bentuk lisan/tulisan/multimedia (*ICT Literacy*), menggunakan kemampuan untuk mengutarakan pendapat baik secara lisan maupun tulisan dan menggunakan multi bahasa. Indikator pertama yakni memahami dan menciptakan komunikasi efektif dalam bentuk lisan/tulisan/multimedia (*ICT Literacy*) ditemukan dalam komponen buku teks berupa tugas kelompok yang menuntut siswa untuk mencari informasi melalui kegiatan wawancara bersama dengan pelaku usaha dalam rangka menambah pengetahuan dan informasi terkait materi pembelajaran. Menurut Sagala dkk. (2019) mencari informasi melalui kegiatan wawancara mampu menunjang keterampilan komunikasi siswa.

Indikator yang kedua yakni menggunakan kemampuan untuk mengutarakan pendapat baik secara lisan maupun tulisan ditemukan dalam komponen buku teks berupa tugas yang menuntut siswa untuk menyampaikan pendapatnya terkait materi pembelajaran yang sudah dipelajarai, kegiatan tersebut menunjukkan bahwa buku teks menunjang siswa untuk melatih keterampilan komunikasi. Hal tersebut didukung oleh Jenike & Mukhlis (2023) yang berpendapat bahwa bahwa kegiatan menyampaikan argumen dan pendapat termasuk dalam komponen keterampilan komunikasi. Indikator yang ketiga yakni menggunakan multi bahasa yang ditemukan dalam komponen buku teks berupa materi pembelajaran yang menggunakan kosa kata bahasa asing yakni bahasa Inggris. Dengan adanya kosa kata bahasa Inggris dalam materi pembelajaran dapat membantu siswa untuk menambah perbendaharaan kata dan membantu siswa berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris (Megawati, 2021).

Keterampilan Kolaborasi

Berikut ini disajikan perolehan rata-rata persentase keterampilan kolaborasi secara keseluruhan mulai dari bab 1 sampai bab 6:

| BAB | Materi | Persentase | Kategori |
|------------------|-----------------------------------------------------------|-------------|--------------------|
| 1 | Akuntasi sebagai Sistem Informasi | 100% | Sangat baik |
| 2 | Persamaan Dasar Akuntansi | 100% | Sangat Baik |
| 3 | Penyusunan Siklus Akuntansi pada Perusahaan Jasa | 100% | Sangat Baik |
| 4 | Tahapan Penutupan Siklus Akuntansi pada Perusahaan Jasa | 100% | Sangat Baik |
| 5 | Penyusunan Siklus Akuntansi pada Perusahaan Dagang | 100% | Sangat Baik |
| 6 | Tahapan Penutupan Siklus Akuntansi pada Perusahaan Dagang | 100% | Sangat Baik |
| Rata-rata | | 100% | Sangat Baik |

Gambar 8. Rekapitulasi Persentase Keterampilan Kolaborasi Buku Teks

Tabel 7 memberikan informasi bahwa integrasi keterampilan kolaborasi pada seluruh bab dalam buku teks memperoleh rata-rata persentase sebesar 100% dengan kriteria sangat baik yang berarti keterampilan kolaborasi juga terintegrasi dengan sangat baik dalam buku teks. Adapun indikator keterampilan kolaborasi meliputi mampu bekerjasama dengan kelompok dan mampu menghargai pendapat. Indikator pertama yakni mampu bekerja sama dengan kelompok ditemukan dalam komponen buku teks berupa tugas yang menuntut siswa untuk menyelesaiakannya secara berkelompok yang beranggotakan lebih dari satu orang. Dengan mengerjakan tugas bersama kelompok dapat melatih keterampilan kolaborasi siswa. Sesuai dengan pendapat Ayu (2019) yang menyatakan bahwa siswa mampu melatih keterampilan kolaborasi dengan bekerjasama secara kolaboratif dalam menyelesaikan tugas. Indikator kedua yakni mampu menghargai pendapat yang ditemukan juga dalam komponen buku teks berupa tugas untuk berdiskusi dan membandingkan hasil diskusi dengan kelompok lain. Kegiatan tersebut dapat membantu siswa untuk melatih keterampilan kolaborasi seperti pendapat Hidayanti dkk. (2020) yang menyatakan bahwa menghargai perbedaan pendapat orang lain dengan kita termasuk komponen keterampilan kolaborasi.

SIMPULAN

Mengacu pada hasil penelitian di atas, diketahui bahwa buku teks Ekonomi kelas XII SMA/MA yang ditulis oleh Herlan Firmansyah & Diana Nurdiansyah terbitan Grafindo Media Pratama tahun 2019 mengintegrasikan keterampilan 4C dengan sangat baik melalui komponen buku teks yang meliputi isi materi, tugas dan soal latihan yang disajikan pada bab 1 sampai bab 6. Keterampilan komunikasi dan keterampilan kolaborasi menjadi dua keterampilan paling banyak terintegrasi dalam komponen buku teks, hal ini dikarenakan ditemukannya semua indikator keterampilan komunikasi dan keterampilan kolaborasi dalam komponen buku teks pada bab 1 sampai bab 6. Sedangkan untuk keterampilan berpikir kreatif dan berpikir kritis terdapat indikator yang tidak ditemukan pada beberapa bab dalam buku teks. Meskipun demikian, buku teks tersebut tetap mengintegrasikan keterampilan berpikir kreatif dengan sangat baik dan mengintegrasikan keterampilan berpikir kritis dengan baik.

Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini dimana hanya menggunakan 1 buku teks dan hanya menggunakan 4 keterampilan abad 21. Oleh karena itu disarankan untuk menggunakan lebih banyak buku teks dari berbagai macam penerbit dan juga dapat menggunakan indikator keterampilan abad 21 lainnya untuk hasil penelitian yang lebih maksimal dan beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mughrabi, A. M. (2021). Inclusion Of 21st Century Skills In Biology Textbook For The Ninth Grade. *Elementari Education Online*, 1964.
- Arikunto, S. (2013). *Prrosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyana, Y., Pudjiastuti, A., Bestary, R., & Zamroni. (2018). *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi Pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ayu, P. S. (2019). Keterampilan Belajar Dan Berinovasi Abad 21 Pada Era Revolusi Industri 4.0. *Purwadita*
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. (2017). *Panduan Implementasi Kecakapan Abad 21 Kurikulum 2013 Di Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: PSMA Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Firmansyah, H., & Nurdiansyah, D. (2019). *Buku Siswa Aktif Dan Kreatif Belajar Ekonomi*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Herin, A. M. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis, Inovatif Dan Kreatif Serta Memotivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang Di Kelas XII Sos 1 SMA Negeri 1 Larantuka. *Journal Of Innovation Research And Knowledge*.
- Hidayat, T., Susilaningsih, E., & Kurniawan, C. (2018). The Effectiveness Of Enrichment Test Instruments Design To Measure Student's Creative Thinking Skills And Problem-Solving. *Elsevier*.
- Hidayanti, E., & Savalas, L. R. (2020). Keterampilan Kolaborasi: Solusi Kesulitan Belajar Siswa SMA Dalam Mempelajari Kimia. *Seminar Nasional Pendidikan Inklusif PGSD UNRAM*.
- Jenike, R., & Mukhlis, M. (2023). Keterampilan Abad 21 Buku Teks Bahasa Indonesia Pada Kelas X Terbitan Kemendikbud. *Jurnal Onoma*.
- Marlina, W., & Jayanti, D. (2019). 4C Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Menghadapi Era Regvolusi Industri 4.0. *Prosiding Sendika*.
- Megawati, Harimurti, R. E., Nurwiatin, N., & Nurhasanah. (2021). Hubungan Antara Kebiasaan Menonton Film Berbahasa Inggris Menggunakan English Subtitle Dan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris. *Research And Development Journal Of Education*.
- Nahdi, D. S. (2019). Keterampilan Matematika Di Abad 21. *Jurnal Cakrawala Pendas*.
- Nita, R. S., & Irwandi. (2021). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Model Porject Based Learning (PjBL). *Bioedusains: Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*.
- Pemerintah Indonesia. (2019). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2019 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Sistem Perbukuan*. Jakarta: Pemerintah Indonesia

- Roff'ah, K., & Masriyah. (2018). Identifikasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika Open-Ended Ditinjau Dari Gaya Kognitif Reflektif Dan Impulsif. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*.
- Raharjo, D., & Muljani, S. (2022). Pembelajaran Berkarakteristik Inovatif Abad 21 Pada Materi Kemandirian Karir Peserta Didik Dengan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah (Pbl) Di SMK Negeri 1 Adiwerna Tegal. *Cakrawala Jurnal Pendidikan*.
- Sagala, Y. D., & Simajuntak, M. P. (2019). Implementation Of Project-Based Learning (PjBL) In Collaboration Skills And Communication Skills. *Advances In Social Science, Education And Humanities Research*.
- Sarinastiti, R., & Ariwibowo, Y. A. (2021). Analisis Isi Buku Teks Geografi Kelas XI SMA Kurikulum 2013 (K13) Edisi Revisi Terbitan Mediatama Berdasarkan Keterampilan Abad 21. *Jurnal Pendidikan Geografi*.
- Shima, S. N., & Hadi, S. (2022). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Melalui Penerapan Model Inkuiiri Dengan Metode Demonstrasi. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*.
- Solikha, S. N., & Fitrayati, D. (2021). Integrasi Keterampilan 4C dalam Buku Teks Ekonomi SMA/MA. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wijayanti, B. A., & Sulikah. (2024). Berpikir Kritis Dan Kreatif: Analisis Isi Buku Teks Akuntansi Keuangan Kelas XI SMK. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*.
- Yusliani, E., Burhan, H. L., & Nafsih, N. Z. (2019). Analisis Integrasi Keterampilan Abad Ke-21 Dalam Sajian Buku Teks Fisika SMA Kelas XII Semester 1. *Jurnal Eksakta Pendidikan*.
- Zubaidah, S. (2018). Mengenal 4C: Learning And Innovation Skills Untuk Menghadapi Era Revolusi 4.0.